

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagian besar negara memiliki sistem pendidikan formal yang umumnya wajib, dan salah satu tempat pendidikan formal tersebut yaitu sekolah. Sekolah adalah lembaga untuk pengajaran para siswa/murid di bawah pengawasan guru. Dalam sistem ini, siswa mengalami kemajuan melalui serangkaian kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus Sekolah Dasar (atau sederajat). Sekolah Menengah Pertama ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas VII sampai kelas IX. Sekolah sebagai penyedia sarana dan prasarana proses kegiatan belajar mengajar harus bisa memfasilitasi penunjang belajar siswa.

Guru merupakan fasilitator serta pembimbing dalam proses belajar mengajar harus dapat mengembangkan kemampuan dan menumbuhkan minat belajar siswa, dan siswa itu sendiri harus lebih aktif dalam proses belajar mengajar untuk dapat mengakses keilmuannya. Berdasarkan penjabaran di atas, salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan adalah dengan melakukan pembaharuan, dibidang pendidikan itu sendiri. Cara yang dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas pembelajaran yaitu dengan pendekatan atau peningkatan strategi pembelajaran.

Strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menjadi seorang guru yang profesional merupakan sebuah tuntutan bagi seorang tenaga pendidik guna menciptakan suasana yang menyenangkan di dalam kelas, memicu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran guna mewujudkan pencapaian tujuan pembelajaran. Guru dan siswa sering menghadapi masalah-masalah yang timbul selama proses pembelajaran seni budaya, contohnya dalam pembelajaran alat musik tradisional yang mengakibatkan siswa kurang mengetahui apa saja alat musik tradisional yang ada di Indonesia. Sebagian siswa tidak mampu mengikuti kegiatan pembelajaran yang diakibatkan oleh pemilihan strategi pembelajaran yang kurang tepat sehingga membuat siswa menjadi bosan terhadap pelajaran tersebut.

Berbicara tentang materi ajar, alat musik tradisional merupakan salah satu materi pokok pembelajaran seni budaya kelas VIII SMPS Parulian 1 Medan. Alat musik tradisional adalah alat musik yang berasal dari tiap daerah-daerah dan merupakan suatu pewarisan secara turun temurun masyarakat sebelumnya bagi masyarakat selanjutnya. Hampir diseluruh pelosok negeri dan masing-masing daerah memiliki alat musik tradisional yang berbeda-beda, demikian halnya dengan Provinsi Sumatera Utara yang memiliki berbagai alat musik tradisional. Siswa hanya diberi materi tentang alat musik daerah dengan cara menjelaskan saja tanpa dibarengi dengan penerapan gaya mengajar yang sesuai dengan materi pembelajaran dan juga tidak melibatkan siswa dalam pembelajaran. Setelah guru selesai menjelaskan materi, siswa disuruh mengerjakan soal latihan yang ada pada

Lembar Kerja Siswa (LKS). Hal ini menyebabkan siswa merasa bosan setiap kali mengikuti pembelajaran dan cenderung mendapat prestasi yang kurang baik dalam pembelajaran tersebut.

Berdasarkan dari hasil observasi peneliti pada ujian tengah semester di SMPS Parulian 1 Medan, masalah yang ditemukan yaitu rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni budaya. Dari hasil wawancara dengan guru bidang studi seni budaya, sangat banyak siswa cenderung diam dan kurang aktif ketika pembelajaran berlangsung, kebanyakan siswa tidak berinteraksi dengan baik, khususnya hasil belajar siswa kelas VIII SMPS Parulian 1 Medan sebanyak 65% siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan nilai 70 sampai nilai 75, selebihnya mendapat nilai dibawah KKM, sehingga siswa harus mengikuti remedial untuk memperbaiki nilainya. Hal ini disebabkan guru masih menggunakan strategi pembelajaran yang kurang tepat, berbicara terlalu banyak dan kurang mengamati siswa, sehingga kurangnya rangsangan keaktifan siswa dalam belajar. Strategi pembelajaran tersebut merupakan strategi pembelajaran konvensional (ekspositori), dimana hanya guru saja yang berperan aktif dalam menjelaskan materi yang sedang diajarkan, sementara siswa hanya diam mendengar.

Salah satu strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif adalah strategi pembelajaran *Contextual Teaching & Learning* (CTL). Strategi pembelajaran ini mengajak siswa untuk lebih aktif dimana akan tercipta sebuah interaksi yang lebih luas, yaitu interaksi antara guru dan siswa, dan siswa dengan siswa. Mengingat sangat berpengaruhnya strategi mengajar yang efektif dalam

penyampaian pelajaran, maka peneliti menggunakan strategi pembelajaran *Contextual Teaching & Learning* (CTL) dalam pembelajaran alat musik tradisional khususnya alat musik tradisional yang ada di Provinsi Sumatera Utara, untuk melihat apakah ada hasil yang signifikan terhadap hasil belajar alat musik tradisional di SMPS 1 Parulian Medan serta agar siswa dapat mengetahui alat musik tradisional apa-apa saja alat musik tradisional daerahnya sendiri.

Penerapan strategi pembelajaran tersebut diharapkan dapat membuat kemajuan besar bagi siswa-siswa kearah pengembangan sikap nilai dan tingkah laku yang memungkinkan mereka dapat berprestasi didalam kelas dan juga diluar kelas. Hal ini sangat memungkinkan untuk dicapai dengan menerapkan strategi pembelajaran *Contextual Teaching & Learning* (CTL), karena dalam strategi pembelajaran ini, siswa dilibatkan secara penuh dalam proses pembelajaran. Siswa didorong untuk beraktivitas mempelajari materi pelajaran sesuai dengan topik yang akan dipelajarinya. Belajar dalam konteks CTL bukan hanya sekedar mendengarkan dan mencatat, tetapi belajar adalah proses berpengalaman secara langsung. Melalui proses berpengalaman itu diharapkan perkembangan siswa terjadi secara utuh, yang tidak hanya berkembang dalam aspek kognitif saja, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik. Belajar melalui CTL diharapkan siswa dapat menemukan sendiri materi yang dipelajarinya.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching & Learning* Terhadap Hasil Belajar Alat Musik Tradisional Di Kelas VIII SMP Swasta Parulian 1 Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Menurut Sugiyono (2010:52) “Setiap penelitian yang akan dilakukan harus selalu berangkat dari masalah, walaupun diakui bahwa memiliki masalah penelitian merupakan hal yang paling sulit dalam proses penelitian”. Maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, ada beberapa masalah yang diidentifikasi yaitu :

1. Bagaimana hasil belajar materi alat musik tradisional siswa kelas VIII SMPS Parulian 1 Medan dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori?
2. Bagaimana hasil belajar yang diperoleh setelah diterapkannya strategi pembelajaran *contextual teaching & learning* dalam materi alat musik tradisional di kelas VIII SMP Swasta Parulian 1 Medan?
3. Bagaimana proses yang dilakukan pada saat strategi pembelajaran ekspositori diterapkan?
4. Bagaimana proses yang dilakukan pada saat strategi pembelajaran *contextual teaching & learning* diterapkan?
5. Bagaimana pengaruh strategi pembelajaran *contextual teaching & learning* terhadap hasil belajar alat musik tradisional di kelas VIII SMP Swasta Parulian 1 Medan?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, peneliti merasa perlu membuat pembatasan masalah untuk membantu mengarahkan dan mempermudah proses penelitian di lapangan untuk mencapai hasil yang maksimal. Hal itu sesuai menurut Sugiyono (2018:281) mengatakan bahwa “oleh karena adanya keterbatasan, waktu, dana, tenaga, teori dan supaya penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam, maka tidak semua masalah yang telah diidentifikasi akan diteliti”.

Oleh karena itu, peneliti memilih beberapa pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar materi alat musik tradisional siswa kelas VIII SMPS Parulian 1 Medan dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori?
2. Bagaimana hasil belajar yang diperoleh setelah diterapkannya strategi pembelajaran *contextual teaching & learning* dalam materi alat musik tradisional di kelas VIII SMP Swasta Parulian 1 Medan?
3. Bagaimana pengaruh strategi pembelajaran *contextual teaching & learning* terhadap hasil belajar alat musik tradisional di kelas VIII SMP Swasta Parulian 1 Medan?

D. Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2018:35) menyatakan bahwa “Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui

pengumpulan data bentuk-bentuk rumusan masalah penelitian ini dikembangkan berdasarkan penelitian menurut tingkat eksplanasi.

Berdasarkan uraian baik latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching & Learning* Terhadap Hasil Belajar Alat Musik Tradisional Di Kelas VIII SMP Swasta Parulian 1 Medan?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan kegiatan penelitian yang selalu berorientasi pada hasil. Tanpa adanya tujuan yang jelas maka arah kegiatan tidak terarah karena tidak tahu apa yang akan dicapai pada kegiatan tersebut. Hal ini diperkuat oleh pendapat Sugiyono (2018:290) yang mengatakan bahwa “Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan yang sebelumnya belum pernah ada atau belum diketahui”.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar materi alat musik tradisional siswa kelas VIII SMPS Parulian 1 Medan dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori
2. Untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh setelah diterapkannya strategi pembelajaran *contextual teaching & learning* dalam materi alat musik tradisional di kelas VIII SMP Swasta Parulian 1 Medan

3. Untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *contextual teaching & learning* terhadap hasil belajar alat musik tradisional di kelas VIII SMP Swasta Parulian 1 Medan

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat untuk memecahkan kesulitan yang dihadapi siswa dalam memahami materi belajar alat musik tradisional
2. Bagi guru, sebagai arahan dan masukan untuk dapat mengetahui strategi pembelajaran yang tepat yang memudahkan guru untuk menyampaikan materi ajar.
3. Untuk sekolah, hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan hasil belajar dan peningkatan mutu proses pembelajaran.
4. Sebagai bahan masukan bagi peneliti yang bermaksud menerapkan strategi pembelajaran *contextual teaching & learning*
5. Sebagai salah satu informasi bagi pembaca tentang pengaruh strategi pembelajaran *contextual teaching & learning*